

ABSTRAK

Anak disabilitas rungu adalah anak dengan keterbatasan pendengaran baik sebagian maupun seluruhnya, dan biasanya diikuti dengan keterbatasan berbicara. Hal ini menyebabkan anak disabilitas rungu kesulitan dalam mendapat informasi cara menjaga kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga masih banyak anak disabilitas rungu yang memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Keterbatasan informasi cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang dimiliki anak disabilitas rungu dapat diatasi dengan memodifikasi media yang digunakan dalam menyampaikan informasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media ular tangga terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut anak disabilitas rungu di SLB Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre-Experimental* dengan *one-group pre-test and post-test design*. Sampel diambil dengan teknik *total sampling* yaitu seluruh siswa disabilitas rungu di SLB Negeri Semarang yang sesuai dengan kriteria inklusi, sejumlah 45 anak. Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan. Data diambil dari OHI-S sebelum penyuluhan pada hari pertama dan OHI-S setelah penyuluhan pada hari terakhir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Marginal Homogeneity

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) pada hasil data OHI-S sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan permainan ular tangga yang artinya terdapat pengaruh pada penyuluhan menggunakan permainan ular tangga terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut anak disabilitas rungu karena terjadi peningkatan OHI-S sesudah dilakukan penyuluhan dengan permainan ular tangga.

Kesimpulan yang diperoleh adalah penyuluhan menggunakan permainan ular tangga berpengaruh terhadap tingkat kebersihan gigi dan mulut pada anak disabilitas rungu.

Kata kunci : permainan ular tangga, anak disabilitas rungu, OHI-S

ABSTRACT

Child deaf disability are children with hearing impairments either partially or whole, and usually accompanied was by limited talk. This causes difficulty hearing impaired children in obtaining information on how to maintain dental and oral hygiened, so there are still many children with hearing impairment who have dental and oral health problem. The limited information how to maintain the oral and dental hygiene of children with hearing disabilities can be overcome by modifying the media used in conveying that information. The purpose of this study was to determine the effect used snake game on the level of dental and mouth hygiene of children with hearing disabilities in SLB Semarang Stated.

This study was used a Pre-Experimental designed with one-group pre-test and post-test designed. Samples were taken with a total sampling technique that is all students with hearing disabilities in SLB Semarang state in accordance with the inclusion criteria, total of 45 children. This research was conducted 5 times. Data is taken from OHI-S before counseling on the first day and OHI-S after counseling on the last day. Data analysis was performed using the Marginal Homogeneity test.

Based on the results of data analysis conducted it shows there is a significant difference ($p < 0.05$) on the results of OHI-S data before and after counseling used ladder snake game which means there is an influence on counseling using ladder snake game, on the level of dental hygiene and the mouth of a child with a hearing disability due to an increase in OHI-S after counseling with ladder snake.

The conclusion was that counseling using the ladder snake game influenced the level of dental and oral hygiene in children with hearing impairment.

Keyword: *Ladder snake game, child deaf disability, OHI-S.*